

## HARUS KREATIF DAN INOVATIF

# Karang Taruna Penentu Arah Kabupaten Sleman

**DEPOK (KR)** - Karang Taruna diharapkan dapat menjadi wadah bagi generasi muda guna mengembangkan keterampilan serta potensinya. Sehingga nantinya diharapkan pemuda di Kabupaten Sleman dapat menjadi generasi yang kreatif, inovatif dan berdaya saing, serta mampu mendukung pembangunan di Kabupaten Sleman.

"Karang Taruna inilah yang akan membangun Kabupaten Sleman. Sleman ini mau dibawa kemana, semua ada di tangan Karang Taruna," tandas Bupati Sleman Kustini saat menghadiri Bulan Bhakti Karang Taruna (BBKT) Kabupaten Sleman di area parkir barat Stadion Maguwaharjo Depok, Jumat (28/10) malam. Ada lebih dari dua ribu anggota karang taruna se-

Kabupaten Sleman turut hadir memeriahkan acara yang juga dihadiri Wabup Danang Maharsa serta dimeriahkan sejumlah artis ternama seperti Ndar Boy, Geby, dan lainnya.

Ketua Karang Taruna Sleman Samirin menjelaskan, kegiatan ini juga dilakukan bakti sosial Karang Taruna Peduli dengan membagikan sembako kepada masyarakat kurang mampu. Sembako

tersebut diperoleh dari tiket masuk para anggota Karang Taruna Sleman yang hadir pada acara tersebut.

"Untuk tiket masing-masing orang yakni berupa beras lima kilogram, atau minyak goreng empat kilogram, atau gula pasir

empat kilogram, yang jika diuangkan setara Rp 50.000. Selain itu juga ada tambahan bantuan dari Dinas Sosial Sleman. Sembako yang terkumpul kemudian kita bagikan kepada masyarakat yang membutuhkan," jelasnya.

(Has)-f



**Bupati Kustini dan Wabup Danang Maharsa membagikan paket sembako dari Karang Taruna Sleman.**

## PKS Sleman Gelar Latansa

**SLEMAN (KR)** - DPD PKS Sleman menggelar Pelatihan Perempuan Siaga (Latansa), Minggu (30/10) di Desa Wisata Pancho Turi. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin PKS sebagai pembekalan sekaligus konsolidasi perempuan PKS.

Sekretaris DPD PKS Sleman Yani Fathurrahman mengatakan, kegiatan ini diikuti lebih dari 500 perempuan Sleman. Tujuan pelatihan tersebut agar semua kader perempuan PKS memaksimalkan pelayanan dan kemanfaatan bagi masyarakat.

"Sesuai visi partai kita yaitu menjadi partai Islam rahmatan lil'alamin yang kokoh dan terdepan dalam melayani rakyat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, kita semua harus menjadi agen-agen terdepan dalam mengimplementasikan visi tersebut. Termasuk para perempuan PKS," tegas Anggota Komisi D DPRD Sleman itu.

Selain kegiatan fisik dengan senam PKS dan aneka 'fun game', peserta juga mendapatkan pembekalan wawasan kebangsaan. Materi peran perempuan dalam menjaga keutuhan keluarga dan NKRI disampaikan Kasdim 0732/ Sleman Mayor Arm Ronang Sasiarto.

"Acara kami kemas dengan 'fun game' supaya antarpeserta lebih akrab. Kemudian para peserta juga kami bekali dengan wawasan kebangsaan dengan menghadirkan narasumber dari Kodim Sleman," terangnya.

(Sni)-f



**Ratusan peserta mengikuti Latansa dari DPD PKS Sleman.**

## Gebyar Germas Puskesmas Ngaglik II



KR-Istimewa

**Senam bersama sebagai rangkaian Gebyar Germas.**

**NGAGLIK (KR)** - Puskesmas Ngaglik II bekerjasama dengan Kalurahan Donoharjo mengadakan Gebyar Germas di Embung Jetis Suruh Donoharjo, Sabtu (29/10). Kegiatan ini dikemas dalam Gebyar Germas dengan senam massal, lomba mewarnai bagi anak-anak TK dan PAUD, bakti sosial pengecekan gula darah dan hiburan.

Acara dihadiri Panewu Ngaglik Agung Endarto, Lurah Donoharjo Hadi Rintoko, serta jajaran Muspika Ngaglik. Sebelum kegiatan dimulai, diadakan makan buah bersama sebagai simbol untuk selalu berperilaku hidup sehat dan pergelan Gedruk.

"Dengan adanya kegiatan ini, semoga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang gaya hidup sehat dengan cara meningkatkan aktifitas fisik secara teratur dan teratur seperti rajin berolahraga serta perbanyak konsumsi sayur dan buah setiap hari," ujar Kepala Puskesmas Ngaglik II dr Trisni Nur Andayani.

Sedangkan Dini Melani MKes dari Dinas Kesehatan Sleman berharap adanya Germas ini meningkatkan kesadaran masyarakat tentang gaya hidup sehat dengan cara meningkatkan aktifitas fisik secara teratur dan teratur, konsumsi sayur dan buah setiap hari, tidak merokok dan menikmati alkohol. Serta melakukan deteksi dini penyakit berkala yang dikenal aksi CERDIK yaitu cek kesehatan secara rutin, yanhkan asap rokok, rutin olahraga, diet seimbang, istirahat yang cukup, dan kelola stres dengan benar.

(Has)-f

## Kemah Bhakti Banser Sleman

**SLEMAN (KR)** - Satuan Koordinasi Barisan Ansor Serbaguna (Banser) Kabupaten Sleman peringatan Sumpah Pemuda dengan menggelar Kemah Bhakti di Bumi Perkemahan Gondang 2 Cangkringan, Sabtu (29/10). Acara melibatkan seluruh perwakilan anggota Banser dari masing-masing Kapanewon.

Ketua panitia Wahyu Ari Wibowo menjelaskan, kemah diisi dengan sejumlah kegiatan seperti kegiatan Amaliah dan beberapa kegiatan lapangan. "Hari pertama dimulai dengan apel sebagai pembuka kegiatan, akan ada muhadadah di malam hari, kegiatan kebersamaan dengan api unggun, kegiatan materi keor-



KR-Istimewa

**Peserta kemah bhakti Banser Kabupaten Sleman saat menggelar apel bersama.**

ganisasian, serta beberapa kegiatan lapangan di minggunya," ujarnya, seraya menambahkan, kemah merupakan bukti kesolidan para anggota Banser yang merupakan kader inti Nahdlatul Ulama.

Sementara itu Ketua Ge-

rakan Pemuda Ansor (GP Ansor) Kabupaten Sleman Arianto Nugroho menyebut kemah diikuti 100 personel anggota Banser dari perwakilan masing-masing rayon se. Tujuannya untuk menjaga semangat kepemudaan.

(Yud)-f

## 84 TAHUN RSJ GRHASIA

### Nostalgia Sejarah Guna Pertahankan Predikat Paripurna

**SLEMAN (KR)** - RSJ Grhasia Yogyakarta tepat berusia 84 tahun pada 30 Oktober 2022. Sebagai satu-satunya RSJ tipe A di DIY, RSJ Grhasia terus berupaya mengembangkan pelayanan sebagaimana tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang juga selalu berkembang. Sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, RSJ Grhasia juga akan terus berupaya mempertahankan akreditasi paripurna.

Sederet rangkaian acara telah dilaksanakan sejak awal Oktober. "Kami berusaha setiap tahun ada produk-produk baru dari RSJ Grhasia yang dipersembahkan baik untuk masyarakat di sekitar RS maupun untuk masyarakat yang membutuhkan pelayanan kami," ungkap Direktur RSJ Grhasia Akhmad Akhadi S MPH.

Tahun ini, tema yang diambil adalah 'Bangkit Wujudkan Kesejahteraan Melalui Kesehatan Jiwa'. Tema mengacu pada Hari Kesehatan Jiwa Sedunia, yakni Jadikan Kesehatan Mental dan Kesejahteraan untuk Semua Sebagai Prioritas Global. Secara umum peringatan HUT RS Jiwa Grhasia tahun ini bertujuan membelajarkan sejarah perjuangan para pendahulu dalam memajukan pelayanan kesehatan jiwa khususnya dan pelayanan kesehatan pada umumnya. Baik individu, keluarga dan masyarakat. Filosofinya RSJ Grhasia adalah keberadaannya di tengah-tengah

masyarakat harus terasa.

"Untuk itu secara khusus peringatan HUT ini kami sajikan untuk meningkatkan keterlibatan pegawai dalam menyukseskan program kerja rumah sakit dan renstra RSJ Grhasia. Meningkatkan loyalitas serta kebanggaan kepada rumah sakit, memupus stigma negatif dari masyarakat terhadap layanan jiwa," jelasnya.

Peringatan HUT RS Jiwa Grhasia 2022 ini sekaligus untuk merayakan Hari Pencegahan Bunuh Diri dan Hari Kesehatan Jiwa Sedunia. Terkait rangkaian acaranya, beragam kegiatan telah dan akan dilaksanakan.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, di antaranya kegiatan ilmiah berupa webinar Memahami Self Harm Ditinjau dari Perspektif Psikologi dan Psikiatri, webinar Menyiapkan Kondisi Sehat dan Bahagia di Masa Lansia. Kemudian Grhasia Goes to

School (GGS) di beberapa SMA di Sleman.

Puncak acara HUT ke-84 RS Jiwa Grhasia digelar, Sabtu (29/10). Diawali dengan senam massal bersama masyarakat sekitar. Tak ketinggalan pemeriksaan kesehatan sederhana gratis bagi warga masyarakat. Ada juga bakti sosial pemberian sembako gratis, pasar murah UMKM wilayah sekitar RS serta peresmian logo baru dan pengembangan layanan baru RS Jiwa Grhasia oleh Sekda DIY Drs Kadarmanta Baskara Aji. Diluncurkan pula telemedicine terkait dengan konsultasi kesehatan jiwa. Malam harinya ada pertunjukan wayang kulit kerja sama dengan Dinas Kebudayaan DIY. "Launching dan peresmian transformasi RSJ Grhasia setelah era baru 2022 ini adalah titik balik dan bentuk perbaikan dukungan pelayanan di RSJ Grhasia yang berbasis digitalisasi," kata Akhmad.

(Awh)-f



**Sekda DIY Baskara Aji didampingi Plh Direktur dr Joep Ahmed Djododibrotro MA dalam puncak HUT RSJ Grhasia.**

# DPRD KABUPATEN SLEMAN

# SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

## KINERJA KOMISI C DPRD KABUPATEN SLEMAN

# Membantu Petani untuk Naik Kelas dan Sejahtera



KR-Saifulah Nur Ichwan

**Bambang Sigit Sulaksono ST**

**SLEMAN (KR)** - Selama ini petani masih identik dengan ekonomi kelas menengah ke bawah. Bahkan untuk profesi menjadi petani, tidak banyak dilirik oleh kaum milenial. Hal ini menjadi tantangan bagi Pemkab Sleman agar para petani bisa naik kelas dan meningkatkan kesejahteraannya, banyak kaum milenial mau terjun ke dunia pertanian.

Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Sleman F Bambang Sigit Sulaksono ST mengemukakan, Pemkab Sle-

man menjadikan Sleman barat itu sebagai wilayah lumbung pangan. Namun ironisnya, nasib para petani ini belum mendapat perhatian yang besar dari pemerintah daerah.

"Saya menilai, pemerintah daerah belum menunjukkan keberpihakan kepada petani. Kalaupun ada, perhatiannya masih belum maksimal. Mestinya mereka (petani) yang ada di Sleman barat sebagai lumbung pangan, mendapatkan perhatian yang besar," ucap Bambang dari Fraksi PDI Perjuangan ini, Minggu (30/10).

Untuk itu Pemkab Sleman didorong supaya meningkatkan perhatian atau keberpihakan kepada petani. Di antaranya memberikan kemudahan atau bantuan bibit yang berkualitas, pupuk yang cukup serta sarana dan prasarana termasuk kartu aktif bagi petani. "Semua itu sebagai bentuk kehadiran pemerintah daerah memenuhi kebutuhan dari

mereka ketika akan menanam," pintanya.

Kemudian untuk lahan yang ditetapkan sebagai Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), pemerintah daerah juga perlu memberikan kontribusi bagi petani. Salah satunya dengan membebaskan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) bagi lahan yang masuk LP2B. "Ini hanya sebagai bentuk penghargaan saja bagi mereka yang lahan-

nya masuk LP2B. Karena lahan tersebut tidak bisa beralih fungsi," tutur politisi dari Sidoagung Godean ini.

Kemudian pemerintah daerah juga perlu mendorong petani untuk naik kelas. Di antaranya dengan cara memberikan modal bagi petani penggarap karena mereka mendominasi jumlah petani saat ini, bukan pemilik lahannya. Ketika gagal panen, para petani yang akan

menanggung rugi. "Pemerintah harus mempunyai gagasan agar mereka itu bisa naik kelas. Contohnya memberikan modal kepada mereka. Ketika petani itu bisa naik kelas, harapannya bisa meningkatkan kesejahteraannya," kata Bambang.

Anggota Komisi C lainnya, Ismi Sutarti SH menilai, perhatian pemerintah dari tahun ke tahun sudah ada perbaikan. Namun masih

belum maksimal sehingga perlu ditingkatkan kembali. Harapannya para petani di Sleman bisa mandiri dan modern. "Anggaran untuk pertanian juga kami usulkan supaya naik agar perhatian pemerintah kepada petani juga meningkat. Soalnya petani itu merupakan garda terdepan penyanga pangan," kata anggota dewan dari NasDem ini.

Untuk menjaga ketahanan pangan, lanjut Ismi, sarana dan prasarana harus memadai serta modern. Di antaranya saluran irigasi yang baik, alat tanam padi yang modern dan lainnya. "Sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam menjaga ketahanan pangan. Kami berharap, pemerintah bisa menyediakan dengan baik," ucapnya.

Di samping itu, sebagai bentuk keberpihakan kepada petani, pemerintah tidak hanya memberikan asuransi panen saja. Namun pemerintah daerah memberikan perlindungan harga hasil



KR-Istimewa

**Ismi Sutarti SH**

panen supaya tidak anjlok harganya.

"Kami rasa asuransi gagal panen kurang cukup. Tapi bagaimana pemerintah daerah memberikan proteksi bagi petani supaya harga tidak anjlok. Salah satunya dengan cara membeli hasil panen petani. Dengan menjaga harga panen, diharapkan sektor pertanian tetap menggiatkan bagi masyarakat," pungkasnya.

(Sni)-f



KR-Istimewa

**Bambang meninjau pembangunan saluran irigasi di Jering 8 Sidorejo Godean.**